JURNAL PENDIS Vol. 1 No. 1. 2022

PENDIS

(Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW MATA PELAJARANIPS DI Mts P.AL-HIDAYAH SILO BARU

Nurul Hadawiyah Sitompul
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
Email: nurulhadawiyahsitompul@gmail.com

ABSTRAK

Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di sekolah Mts P.Al-hidayah Silo Baru. Rumusan masalah penelitian ini adalah : 1)Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS awal mula menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw dikelas VIII MTs P. Al-Hidayah Silo Baru? 2)Bagaimana penerapan metode kooperatif tipe jigsaw di kelas VIII MTs P.Al-Hidayah Silo Baru? 3)Apakah hasil belajar mata pelajaran IPS meningkat setelah menggunakan metode kooperatif tipe Jigsaw MTs P.Al-Hidayah Silo Baru? Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Tindakan Kelas, yang dilaksanakan dalam 2 siklus empat kali pertemuan yang terdirin dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan siswa peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, soal-soal pretest dan post test dalam bentuk pilihan ganda yang diberikan kepada siswa secara individu. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts P.Al-Hidayah Silo Baru yang berjumlah 40 Orang terdiri dari 23 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan sebelum diberikan tindakan pre-test menunjukkan persentase 25% (11 siswa). Sesudah diberikan tindakan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I 57,5% (23 siswa). Sedangkan setelah dilakukan perbaikan siklus I , pada siklus II diperoleh persentase 82,5 (33 siswa). berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas maka dapat disimpulkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan..hasil belajar sisswa di MTs P.Al- Hidayah Silo Baru.

Kata Kunci: Kooperatif tipe jigsaw, Hasil belajar siswa

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mendidik, yaitu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam lingkungannya sehingga menimbulkan perubahan dalam dirinya. Dengan pendidikan yang baik dan berkualitas dapat menciptakan manusia yang cerdas dan berdaya guna yang nantinya dapat mensejahterakan dirinya dan negaranya. Sesuai dengan pernyataan Hamalik yang menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan suatu sistem yang memiliki kegiatan cukup kompleks, meliputi berbagai komponen yang berkaitan satu sama lain. Jika menginginkan pendidikan terlaksana secara teratur, berbagai elemen (komponen) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan perlu dikenali. Pendidikan dapat dilihat dari hubungan elemen peserta didik (siswa), pendidik (guru), dan interaksi keduanya dalam usaha pendidikan. Hubungan antara elemen peserta didik (siswa) dengan pendidik (guru) seharusnya tidak hanya bersifat satu arah saja berupa penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik.[1]

Proses pendidikan yang dilakukan disekolah merupakan kegiatan pendidikan belajar dan mengajar, untuk mencapai tujuan pendidikan adalah salah satu tanggung jawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan untuk merealisasikan peningkatan mutu pendidikan. Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu melalui kualitas pengajaran dari masing-masing mata pelajaran, keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan tergantung dari proses belajar yang dialami oleh peserta didik, selain itu dalam proses belajar dan mengajar dituntut suatu perencanaan yang cukup mantap bagi guru.[2]

> "Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 dijelaskan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar terencana mewujudkan suasana belajar dan proses

---

[1] M. Zainal *Mustamiin, Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Di Tinjau Dari Motivasi Berpretasi*, (Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 1 Nomor 2 Edisi 2016)

[2] Sukati, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar*, (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah, Vol 5, No.2 Desember 2014)

> pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang hanya dapat dilakukan oleh manusia, memiliki lapangan yang sangat luas. Ruang lingkup lapangan pendidikan mencakup semua pengalaman dan pemikiran manusia tentang pendidikan. Pendidikan sebagai suatu kegiatan manusia dapat diamati sebagai suatu praktik dalam kehidupan, seperti halnya dengan kegiatan manusia lainnya, seperti kegiatan dalam beragama. Disamping itu, pendidikan juga dapat dikaji secara akademik, baik yang berdasarkan kepada pengalaman empiris dalam kegiatan pendidikan maupun secara teoritis dengan mengkaji pendidikan dalam ruang lingkup yang lebih luas.

Kegiatan pertama merupakan praktik pendidikan, sedangkan kegiatan kedua disebut teori pendidikan. Antara teori pendidikan dan praktik pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapatdipisahkan. Keduanya saling mengisi satu sama lainnya. Pelaksanaan pendidikan dalam keluarga, disekolah, dan dalam masyarakat dapat dijadikan sumber dalam menyusun teori pendidikan. Sebaliknya, teori pendidikan digunakan sebagai suatu pedoman dalam melaksanakan praktik pendidikan.[3]

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menumbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya? Ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.

---

[3] Syafril, Zelhendri, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan,* (Jakarta : Kencana, 2017), h.38

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengarah kepada meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di MTs P.Al-Hidayah (Model Kemmis dan Mc Taggart). Operasional dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen yaitu: rencana *(planning),*tindakan *(action),* observasi *(observasion)* dan refleksi *(reflection)* hubungan keempat komponen dipandang dengan suatu siklus yang akan diuraikan nantinya dimaksud untuk memberi informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya untuk menguasai konsep materi pembelajaran.

Adapun langkah pada proses penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus empat kali pertemuan yang terdirin dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan siswa peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, soal-soal pretest dan post test dalam bentuk pilihan ganda yang diberikan kepada siswa secara individu. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts P.Al-Hidayah Silo Baru yang berjumlah 40 Orang terdiri dari 23 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan sebelum diberikan tindakan pre-test menunjukkan persentase 25% (11 siswa). Sesudah diberikan tindakan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I 57,5% (23 siswa). Sedangkan setelah dilakukan perbaikan siklus I , pada siklus II diperoleh persentase 82,5 (33 siswa).

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas maka dapat disimpulkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan..hasil belajar sisswa di MTs P.Al- Hidayah Silo Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII MTs P.Al-Hidayah Silo Baru, Kecamatan Silo Laut Kabupaten Asahan Tahun Ajaran 2019-2020 diperoleh dari tes hasil belajar dan hasil observasi yang disusun oleh peneliti

dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw maka diperoleh data-data yang merupakan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang terdiri dari 3 pertemuan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini selanjutnya dianalisis untuk mengetahui peningkatan penguasaan siswa dalam belajar materi Mobilitas Sosial serta bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang ditemukan melalui preetest dan post test, penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jihgsaw pada mata pelajaran IPS, terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar yang positif dan hasil belajar. Hal ini disebabkan berhasilnya guru membangun rasa percaya diri dan semangat siswa untuk belajar dan membuat agar pembelajaran lebih menarik seta tidak monoton, dan pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga pembelajaran berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal ini telah dibuktikan dengan terlaksana dan tercapainya hasil belajar siswa kela VIII Mts P.Al-Hidayah Silo Baru Kec Air Joman Kab Asahan.

Berdasarkan test awal yang diberikan sebelum pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diperoleh rata rata 25% terbukti dari 40 siswa hanya 10 orang siswa saja yang mencapai ketuntasan belajar dengan KKM ≥75. Sedangkan 30 orang siswa (75%) belum mencapai ketuntasan nilai KKM ≥75. Maka drai itu, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw akan dilakukan pada siklus I dan siklus II diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diakhir siklus I siswa diberikan test hasil belajar I yang kemudian terdapat 17 orang siswa dengan nilai persentase (42,5%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Sedangkan 23 orang siswa lainnya dengan persentase (57,5%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dari tingkatan ketuntaasan yang diperoleh belum mencapai hasil yang memuaskan, maka pembelajaran dilanjutkanpada siklus II.

Kemudian setelah diberikan pada siklus II, siswa kembali diberikan hasil

belajar II yang kemudian diperoleh terdapat 33 orang siswa dengan nilai persentase (82,5%) yang telah mencapai KKM. Sedangkan 7 orang lainnya dengan nilai persentase (17,5%) dibawah KKM. Dan nilai rata-rat kelas yaitu sebesar 82% dan sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat kesulitan siswa yang belum dapat memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, dilaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar dapat dilihat rata-rata test awal, hasil belajar siklus I dan siklus II, seperti tabel berikut:

Tabel Hasil Belajar Pada Pra Tindakan,
Siklus I, dan Siklus II

No	Deskripsi Nilai	Nilai Rata-rata
1	Test awal	25%
2	Siklus I	42,5%
3	Suklus II	82,5%

Pada tindakan siklus II merupakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Dari hasil belajar diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat, hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas VIII Mts P.Al-Hidayah Silo Baru Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan gain kelas VIII Mts P.Al- Hidayah diperoleh rata-rata pretest sebesar 60,1 dan rata-rata posttest 83,8. Sehingga diperoleh gain 0,593.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian maka diperoleh bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS terbukti dari:

1. Hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs P.Al-Hidayah sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat rendah dengan nilai rata-rata 25%. Setelah dilakukan siklus I terbukti 17 siswa (42,5%) setelah itu pada siklus II (82,5%) yang sudah diatas KKM.
2. Adapun proses atau langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah guru memberi krlompok siswa, dikelompokkan menjadi kelompok asal, setelah itu masing-masing siswa mendapatkan nomor kepala, dimana masing-masing yang memiliki nomor kepala yang sama akan disatukan menjadi kelompok ahli, setelah itu kelompok ahli akan berdiskusi menurut dengan pembahasan mereka, setelah itu masing masing tim ahli akan dikembalikan ke kelompok asal, dimana mereka masing-masing akan menjelaskan kepada teman sekelompoknya apa apa saja yang telah mereka dapatkan dari kelompok ahli mereka.
3. Hasil belajar siswa pada materi mobilitas sosial dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw hasil belajar siswa meningkat, terbukti dengan diperoleh nilai rata-rata 82,5% terdapat 33 siswa yang mencapai KKM sedangkan terdapat 7 siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,

Arikunto, Suharsimi. 2008.*Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT. Bumi Aksara

Baharuddin & Esa. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran* Yogyakarta: Arn Baru Algesindo

Buku IPS Kelas VIII Kurikulum 2018

Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tejermahannya juz 1- juz 30*

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Bumi AksaraJakarta : Kencana

Jakarta : Rineka Cipta

M. Zainal *Mustamiin, Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw*

Masluchah, Yeni. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV sekolah dasar*, (JurnalPGSD FIP Universitas Negeri Surabaya), Vol 01 Nomor 02 Tahun 2013

Ning Endah Sri Rezeki, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model*

Ning Endah Sri Rezeki, *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*, (Jurnal LEMLIT) Volume 3 Nomor2 Desember 2009 *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*, (Jurnal LEMLIT) Volume 3 Nomor 2 Desember 2009 Pustaka Media.

Richard I. Arend. 2008. *Learning To Teaching. Penerjemah Helly Prajitno Seotjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto*, Pustaka belajar : Yogyakarta

Rusman, 2013 (Cetakan Ke 4), *Model-Model Pembelajaran*, Kharisma Putra: Jakarta Ruzz Media.

Salim dan syahrum, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi proses Pendidikan*

Sujana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar

Sukati, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar*, (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah, Vol 5, No.2 Desember 2014)

Susanton, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Syafril, Zelhendri, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,

Bandung: PT.Remaja Rosdakarya *Terhadap Hasil Belajar IPS Di Tinjau Dari Motivasi Berpretasi*, (JurnalTeknologi Pendidikan, Vol 1 Nomor 2 Edisi 2016

Trianto, 2011, *Mendesain Model pembelajaran Inofatif-Progresif*, Jakarta: Kencana

Uzer Usman, Moh. 2004. *Menjadi Guru Profesional*,Bandung:PT Remaja Rosdakary

Wijaya Candra. 2013.Syahrum, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Cita Pustaka MediaPerints